

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan perhitungan analisis kuantitatif dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 21, terdapat efektifitas dari sebuah metode pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen, yaitu metode diskusi *buzz group* terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII-C di SMP Negeri 2 Lembang. Hal ini dilakukan dengan membandingkan perbedaan *sebelum* dan *sesudah* pada dua kelas yang berbeda. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa metode diskusi *buzz group* dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding yang tidak diberikan perlakuan yang sama. Kelas pembanding bertujuan untuk melihat perbedaan sikap tanggung jawab siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk melihat suatu perbedaan tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpul data berupa angket dan diukur menggunakan *skala likert*. Adapun hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan untuk melihat efektifitas dari sebuah metode diskusi *buzz group* adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan tabel hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 21 melalui teknik *paired samples test*, sikap tanggung jawab siswa kelas eksperimen dengan nilai *sig. (2-tailed)* 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sikap tanggung jawab siswa pada saat *sebelum* dan *sesudah* melakukan *treatment* di kelas eksperimen. Hasil yang didapat melalui perhitungan statistik SPSS versi 21 jika dilihat persentasenya yaitu skor *sebelum* menunjukkan rata-rata yaitu 48,37%, sedangkan *sesudah* melaksanakan *treatment* memiliki rata-rata yaitu 51,53%.
- 2) Berdasarkan tabel hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 21 melalui teknik *paired samples test* sikap tanggung jawab siswa di kelas kontrol dengan nilai *sig. (2-tailed)* 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sikap

tanggung jawab siswa pada saat *sebelum* dan *sesudah* melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Hasil yang didapat melalui perhitungan statistik SPSS versi 21 yaitu bahwa skor *sebelum* menunjukkan rata-rata 48,85%, sedangkan *sesudah* melaksanakan pembelajaran konvensional dengan rata-rata yaitu 51,15%.

- 3) Berdasarkan tabel di atas, hasil SPSS versi 21 melalui teknik *Independent Samples Test* tanggung jawab siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai *sig. (2-tailed) sebelum* berdasarkan *Equal variances assumed* yaitu 0,005 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Artinya H_0 ditolak, sedangkan *sig. (2-tailed) sesudah* berdasarkan *Equal variances assumed* yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak. Oleh karena itu persentase pada kelas eksperimen pada saat *sebelum* menunjukkan rata-rata 77 (24,82%), tetapi terdapat peningkatan ketika *sesudah treatment* mendapat skor rata-rata yaitu 82 (26,48%), sedangkan persentase pada kelas kontrol pada saat *sebelum* menunjukkan skor rata-rata 74 (23,78%) dan terdapat sedikit peningkatan ketika *sesudah* menggunakan metode pembelajaran konvensional adalah mendapat skor rata-rata yaitu 78 (24,90%).

Selain melalui perhitungan statistik, aktifitas siswa terlihat adanya tanggung jawab siswa ketika diberikan tugas secara berkelompok oleh guru. Tugas tersebut dikerjakan dengan melakukan pembagian tugas. Lalu ketika di minta untuk mempresentasikan tugas hasil diskusinya pun, siswa begitu siap. Oleh karena itu penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang efektif dari metode diskusi *buzz group* dalam pembelajaran IPS terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII-C di SMP Negeri 2 Lembang.

B. Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan merupakan suatu eksperimen terhadap metode pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu ukuran dan pertimbangan untuk melakukan pengambilan keputusan. Hal ini karena sebuah metode pembelajaran memiliki peran penting dalam proses

kegiatan pembelajaran di sekolah agar segala tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Penelitian ini juga dapat dipastikan memiliki implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang bersangkutan. Hal ini salah satu diantaranya yaitu pada pelaksanaan sebelum pemberian *treatment* dengan mengukur sikap tanggung jawab siswa dalam kegiatan belajar, diperoleh hasil yang kurang baik. Maka hal ini memberikan sebuah gambaran kepada seorang pendidik untuk dapat mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan matang yang akan diberikan kepada siswa agar siswa dapat memiliki sikap tanggung jawab dalam belajar.

Implikasi yang lain dalam penelitian ini yaitu memperlihatkan adanya perbedaan sikap tanggung jawab siswa pada saat *sebelum* dan *sesudah* diberikan *treatment* dengan menggunakan metode diskusi *buzz group*. Sehingga, hal ini membuktikan efektivitas dari sebuah metode pembelajaran.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian melalui metode pembelajaran diskusi *buzz group* dalam pembelajaran IPS terhadap sikap tanggung jawab siswa ini menghasilkan beberapa rekomendasi/saran. Rekomendasi/saran tersebut adalah sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

- a) Potensi yang telah dimiliki siswa diharapkan mampu ditindaklanjuti dengan membiasakan diri mengeksplor kemampuannya, seperti mampu mengemukakan pendapat dan mampu bertanggung jawab mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas tanpa diperintah lagi.
- b) Siswa diharapkan mampu bekerja sama dengan teman kelompok belajar di kelas dan mampu menghargai berbagai pendapat dari teman kelompoknya dan berani dalam mengambil keputusan.

2) Bagi Guru

- a) Guru sebaiknya tidak hanya sekadar mentransfer ilmu, menggunakan metode yang konvensional berupa ceramah, tetapi mampu mengarahkan dan menjadi fasilitator yang baik. Dalam pembelajaran guru sebaiknya memperbanyak

aktivitas siswa, karena siswa memiliki potensi yang besar dan berhak untuk dikembangkan kemampuan berpikirnya, sehingga di sinilah peran guru untuk mengarahkan siswa.

- b) Guru diharapkan mampu mendesain kelas terutama menciptakan kelompok belajar yang tepat untuk siswa agar terciptanya sikap sosial yang baik dan setiap siswa terlatih untuk bertanggung jawab dalam bekerja sama serta mampu memecahkan masalah.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat sikap tanggung jawab siswa ketika belajar itu sulit terlihat. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor dalam diri siswa yang terlalu mengandalkan orang lain ketika belajar ataupun faktor dari guru yang kurang mempersiapkan rancangan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model atau metode pembelajaran yang lebih efektif terhadap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran IPS yang lainnya pada tingkat kelas, jenjang pendidikan, dan materi pembelajaran yang berbeda.